

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pasien stroke non hemoragik yang mengalami penurunan mobilitas fisik yang terlihat dari kelemahan dan penurunan kekuatan otot setelah diberikan tindakan Keperawatan latihan setelah melakukan latihan gerakan pasif selama 3 hari, terdapat peningkatan kekuatan otot. Namun, kriteria hasil yang dicapai belum efektif atau optimal disebabkan pasien stroke non hemoragik membutuhkan waktu pemulihan yang cukup lama sehingga dibutuhkan tindakan rehabilitasi ataupun rawat jalan secara rutin yang bertujuan untuk memantau kondisi pasien dan membantu pasien stroke menjadi mandiri lagi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga dapat memperoleh wawasan tambahan tentang penyakit stroke non hemoragik serta tindakan rehabilitasi sehingga bisa melakukan tindakan latihan gerakan pasif mandiri dirumah untuk membantu meningkatkan kemandirian pasien. Saat melaksanakan latihan gerakan pasif, dianjurkan untuk memperhatikan kondisi pasien agar terhindar dari komplikasi tambahan.

2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi petugas kesehatan dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pasien tersampaikan secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Penyampaian informasi yang efektif sangat

penting dalam meningkatkan pemahaman pasien terhadap kondisi kesehatannya, serta mendorong keterlibatan aktif pasien dalam proses perawatan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kesehatannya.

3. Bagi rumah sakit

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses pembelajaran, terutama terkait pemberian asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik dan juga perlunya tindakan lanjutan *Home Rehabilitasi* untuk membantu mengontrol perkembangan pasien dalam peningkatan kekuatan otot.

4. Bagi institusi pendidikan

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi informasi bagi institusi pendidikan dalam upaya pengembangan serta peningkatan kualitas pendidikan dimasa mendatang, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik dengan permasalahan gangguan mobilitas fisik.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian ilmiah, terutama dalam aspek pemberian asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melakukan proses pengkajian secara menyeluruh terkait kondisi pasien agar pemberian asuhn keperawatan dapat terlaksana sesuai dengan prmasalahan yang ditemukan.